

## **I. PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Sebuah negara tidak akan mungkin bisa membangun negaranya apabila mutu pendidikan dan kesehatannya rendah. Oleh karena itu titik fokus pembangunan suatu negara lebih ditekankan pada pembangunan kualitas pendidikan dan kualitas kesehatan sebagai salah satu modal utama pembangunan. Kualitas pendidikan merupakan indikator keberhasilan pembangunan.

Pendidikan merupakan usaha manusia agar dapat mengembangkan potensi dirinya melalui proses pembangunan maupun dengan cara lain yang dikenal dan diakui oleh masyarakat. Usaha untuk mengembangkan hal tersebut merupakan tanggung jawab yang harus dimiliki dan dilaksanakan oleh setiap lembaga pendidikan.

Pendidikan yang dikelola dengan tertib, teratur, efektif, dan efisien akan mampu mempercepat jalannya proses pembudayaan bangsa (Ihsan: 4). Karena itu, pendidikan merupakan salah satu kegiatan yang kompleks yang menyangkut tanggung jawab bersama antar keluarga, sekolah, dan masyarakat.

Sekolah sebagai lembaga pendidikan formal berusaha dengan segala upaya melalui segala kegiatannya, terutama proses belajar mengajar, mengarahkan siswa pada tujuan yang telah ditetapkan sesuai dengan tujuan Pendidikan Nasional yang terdapat dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional (UUSPN) No.20 Tahun 2003 Bab II Pasal 3, yang menegaskan bahwa tujuan pendidikan nasional adalah berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman

dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab (Anonimus, 2003: 11).

Salah satu langkah positif yang diambil oleh pemerintah dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan nasional adalah dengan mengadakan penyempurnaan dalam setiap aspek pendidikan, baik disatukan pendidikan tingkat Sekolah Dasar, Sekolah Menengah Pertama, maupun Sekolah Menengah Atas.

Oleh sebab itu, sekolah sebagai lembaga pendidikan formal harus berupaya secara optimal untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang ada. Upaya peningkatan kualitas pendidikan, khususnya di sekolah tidak terlepas dari masalah hasil belajar yang dicapai oleh siswa.

Sekolah, khususnya guru harus berupaya mengatasi berbagai kesulitan belajar yang dialami oleh siswa, sehingga hasil belajarnya menjadi lebih baik. Seperti pendapat yang dikemukakan Djamarah dan Zain (2006: 128) menyatakan bahwa siswa dinyatakan berhasil dalam belajarnya apabila siswa tersebut menguasai bahan pelajaran minimal 65 %.

Berdasarkan penelitian pendahuluan yang dilaksanakan pada siswa kelas VIII Semester ganjil SMP Negeri 1 Seputih Agung Kabupaten Lampung Tengah tahun pelajaran 2009/2010 hasil belajar yang dicapai siswa pada umumnya belum menunjukkan hasil belajar yang optimal, yang dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 1. Hasil Ujian Akhir Semester Ganjil Siswa Kelas VIII di SMPN 1 Seputih Agung Kab. Lampung Tengah Tahun Pelajaran 2009/2010

Kelas	Nilai		Jumlah Siswa
	6,8	> 6,8	
VIII A	25	15	40
VIII B	21	18	39
VIII C	23	17	40
VIII D	24	14	38
VIII E	27	13	40
Siswa	120	77	197
%	60,91	39,09	100

Sumber: Guru mata pelajaran ekonomi

Berdasarkan tabel di atas, terlihat bahwa hasil belajar siswa yang diraih belum optimal, ini karena dari 197 siswa terlihat hanya 77 siswa atau 39,09% siswa yang mendapat nilai > 68, dan berarti 60,91% atau 120 siswa memperoleh nilai 68.

Tinggi rendahnya hasil belajar siswa dipengaruhi oleh berbagai faktor, faktor tersebut ada yang berasal dari dalam diri siswa (intern) dan dari luar diri siswa (ekstern). Faktor yang berasal dari dalam diri siswa diantaranya intelegensi, motivasi, minat, bakat, disiplin, kesehatan, tipe belajar siswa.

Sedangkan faktor yang berasal dari luar diri siswa diantaranya berasal dari keluarga, yaitu kondisi sosial ekonomi orang tua, cara mendidik anak, hubungan orang tua dengan anak, bimbingan orang tua, dan suasana rumah atau keluarga, dan yang berasal dari sekolah diantaranya berasal dari faktor guru, metode mengajar, alat pelajaran, media mengajar, kurikulum dan lain sebagainya (M.Dalyono, 2007: 230).

Faktor yang satu dengan yang lainnya saling mendukung dalam pencapaian hasil belajar yang optimal. Faktor yang diduga berpengaruh terhadap rendahnya hasil

belajar siswa tersebut diantaranya adalah persepsi siswa tentang keterampilan guru dalam mengelola kelas dan pemanfaatan media pembelajaran.

Guru merupakan salah satu komponen penting dalam interaksi edukatif yang memiliki berbagai peranan, baik sebagai pengajar maupun sebagai pendidik yang membimbing, dan memberikan pengarahan serta menuntun siswa dalam belajar. Oleh sebab itu, guru harus menguasai berbagai keterampilan mengajar agar proses belajar mengajar berjalan sesuai dengan tujuan yang diharapkan.

Keterampilan-keterampilan dasar mengajar guru menentukan keberhasilan proses belajar mengajar (Sunaryo, 2009: 10-11). Jika guru menguasai berbagai keterampilan maka ia dapat menjelaskan materi dengan menarik dan mudah dipahami oleh siswa yang secara otomatis membuat siswa menjadi tertarik dan antusias untuk mengikuti pelajaran sehingga dapat memberikan dampak yang positif pada pencapaian hasil belajar.

Proses belajar mengajar ada variasinya bila guru dapat menunjukkan adanya perubahan dalam gaya mengajar, media yang digunakan dan ada perubahan dalam pola interaksi antara guru dengan siswa dan siswa dengan siswa (Djamarah dan Zain, 2006: 181).

Pengelolaan kelas adalah keterampilan guru untuk menciptakan dan memelihara kondisi belajar yang optimal dan mengembalikan bila terjadi gangguan dalam proses belajar mengajar (Djamarah dan Zain, 2006: 94). Keberhasilan pengelolaan kelas oleh guru merupakan syarat mutlak bagi terciptanya proses belajar mengajar yang efektif.

Keberhasilan pengelolaan oleh guru bisa terlihat dengan tercapainya suasana kelas yang kondusif (menunjang) untuk proses belajar mengajar yang efektif tersebut. Adanya proses belajar mengajar yang efektif memudahkan pencapaian tujuan yang telah ditetapkan. Jika tujuan pengajaran tercapai berarti hasil belajar yang diraih siswa juga tinggi.

Berdasarkan penelitian pendahuluan keterampilan guru dalam mengelola kelas belum terlihat optimal. Hal ini terlihat ketika terjadinya proses belajar mengajar, ada siswa yang terlihat acuh terhadap penjelasan-penjelasan guru, membuat gaduh, dan mengganggu teman yang sedang memperhatikan pelajaran.

Belajar mengajar sebagai suatu proses yang merupakan sistem yang tidak terlepas dari komponen-komponen lain yang saling berinteraksi di dalamnya. Salah satu komponen dalam proses belajar mengajar tersebut adalah kehadiran media pembelajaran.

Media merupakan alat bantu pembelajaran yang digunakan dalam pengajaran untuk mencapai tujuan yang diharapkan. Oemar Hamalik (2008: 32), menyatakan media adalah sebagai teknik yang digunakan dalam rangka lebih mengefektifkan komunikasi dan interaksi antara guru dan siswa dalam proses pendidikan dan pengajaran di sekolah.

Peran media dalam pembelajaran membantu guru agar lebih mudah dalam menyampaikan materi sehingga dapat dipahami atau dimengerti siswa dengan baik (Sardiman, 2008: 33). Oleh karena itu, pemilihan media harus diperhatikan kesesuaiannya dengan materi yang disampaikan.

Penggunaan media pengajaran yang sesuai dapat memberikan hasil yang optimal bagi siswa dalam menyerap materi yang disampaikan dan pada akhirnya akan mempengaruhi hasil belajarnya.

Berdasarkan penelitian pendahuluan guru belum terlihat optimal dalam pemanfaatan media pembelajaran di sekolah tersebut. Hal ini terlihat ketika terjadinya proses belajar mengajar di kelas, bahwa ada beberapa siswa yang tidak fokus terhadap penjelasan-penjelasan guru karena kurangnya media yang digunakan guru dalam mengajar.

Sehingga siswa yang tidak fokus terhadap penjelasan guru tersebut tidak dapat menguasai dengan baik materi atau bahan pelajaran yang diberikan, bahkan siswa tersebut dapat mengganggu konsentrasi belajar temannya. Media yang sering digunakan guru dalam mengajar adalah hanya buku panduan dari sekolah, papan tulis dan karton.

Apabila guru tidak menggunakan media lain dalam pembelajaran akan mengakibatkan proses belajar mengajar di kelas terhambat dan membuat siswa tidak fokus atas apa yang diajarkan oleh guru sehingga dapat berpengaruh terhadap hasil belajar yang ingin dicapai.

Untuk mengukur bagaimana keterampilan guru dalam mengelola kelas dan pemanfaatan media pembelajaran di atas maka diperlukan penilaian oleh siswa karena siswa yang merasakan, mengalami, dan melihat bagaimana proses belajar mengajar terjadi. Siswa akan mengamati, memberikan gambaran, dan menanggapi

guru mengajar di kelas sehingga untuk mengetahuinya dapat dinilai berdasarkan persepsi siswa.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul “Pengaruh persepsi siswa tentang keterampilan guru dalam mengelola kelas dan pemanfaatan media pembelajaran terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Seputih Agung Kabupaten Lampung Tengah tahun pelajaran 2009/2010”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat diidentifikasi permasalahan yang muncul dalam penelitian ini adalah:

1. Persepsi siswa tentang keterampilan guru dalam mengelola kelas guru SMP Negeri 1 Seputih Agung Kabupaten Lampung Tengah Tahun Pelajaran 2009/2010.
2. Pemanfaatan media pembelajaran siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Seputih Agung Kabupaten Lampung Tengah Tahun Pelajaran 2009/2010.
3. Hasil belajar ekonomi siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Seputih Agung Kabupaten Lampung Tengah Tahun Pelajaran 2009/2010.
4. Persepsi siswa tentang keterampilan guru dalam mengelola kelas terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Seputih Agung Kabupaten Lampung Tengah Tahun Pelajaran 2009/2010.
5. Pemanfaatan media pembelajaran terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Seputih Agung Kabupaten Lampung Tengah Tahun Pelajaran 2009/2010.

6. Persepsi siswa tentang keterampilan guru dalam mengelola kelas dan pemanfaatan media pembelajaran terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Seputih Agung Kabupaten Lampung Tengah Tahun Pelajaran 2009/2010.

### **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah di atas, maka masalah dalam penelitian ini dibatasi pada pengaruh persepsi siswa tentang keterampilan guru dalam mengelola kelas ( $X_1$ ), pemanfaatan media pembelajaran ( $X_2$ ), dan hasil belajar ekonomi ( $Y$ ) pada siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Seputih Agung Kabupaten Lampung Tengah tahun pelajaran 2009/2010.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan pembatasan masalah diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah ada pengaruh persepsi siswa tentang keterampilan guru dalam mengelola kelas terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Seputih Agung Kabupaten Lampung Tengah Tahun Pelajaran 2009/2010?
2. Apakah ada pengaruh pemanfaatan media pembelajaran terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Seputih Agung Kabupaten Lampung Tengah Tahun Pelajaran 2009/2010?



3. Apakah ada pengaruh persepsi siswa tentang keterampilan guru dalam mengelola kelas dan pemanfaatan media pembelajaran terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Seputih Agung Kabupaten Lampung Tengah Tahun Pelajaran 2009/2010?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk :

1. Mengetahui pengaruh persepsi siswa tentang keterampilan guru dalam mengelola kelas terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Seputih Agung Kabupaten Lampung Tengah tahun pelajaran 2009/2010.
2. Mengetahui pengaruh pemanfaatan media pembelajaran terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Seputih Agung Kabupaten Lampung Tengah tahun pelajaran 2009/2010.
3. Mengetahui pengaruh persepsi siswa tentang keterampilan guru dalam mengelola kelas dan pemanfaatan media pembelajaran terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Seputih Agung Kabupaten Lampung Tengah tahun pelajaran 2009/2010.

#### **F. Kegunaan Penelitian**

1. Secara teoritis, memberikan informasi bagi peneliti dan untuk mengembangkan pengetahuan yang khususnya adalah pengetahuan tentang pendidikan.
2. Secara praktis, penelitian ini digunakan bagi:

- a. Siswa: sebagai salah satu cara untuk mengetahui persentase pengaruh persepsi siswa tentang keterampilan guru dalam mengelola kelas dan pemanfaatan media pembelajaran terhadap hasil belajar ekonomi.
- b. Guru: sebagai mediasi untuk mengatasi permasalahan dalam pembelajaran dalam rangka peningkatan mutu pembelajaran mata pelajaran ekonomi di sekolah.
- c. Bahan informasi untuk perpustakaan, serta dapat mendukung bagi peneliti lain yang ada kaitannya dengan penelitian ini.

### **G. Ruang Lingkup Penelitian**

Ruang lingkup dalam penelitian ini adalah:

#### 1. Objek Penelitian

Ruang lingkup objek penelitian yang akan diteliti adalah persepsi siswa tentang keterampilan guru dalam mengelola kelas ( $X_1$ ), pemanfaatan media pembelajaran ( $X_2$ ) dan hasil belajar ekonomi ( $Y$ ).

#### 2. Subjek Penelitian

Ruang lingkup subjek penelitian adalah siswa kelas VIII.

#### 3. Tempat Penelitian

Tempat penelitian ini adalah SMP Negeri 1 Seputih Agung Kabupaten Lampung Tengah.

#### 4. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada tahun 2009/2010.

